

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Prosedur penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Nicoln yang dikutip oleh Rulam Ahmadi bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempelajari segala sesuatu yang telah ada latar ilmiahnya serta berusaha memahami fenomena tertentu dan menginterpretasikan fenomena tersebut dengan orang yang terlibat memberikan makna.<sup>53</sup>

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan menggunakan kata-kata atau tulisan yang dideskripsikan dari perilaku orang (subjek) yang diamati.<sup>54</sup> Jadi, dalam penelitian kualitatif mempunyai arti pengungkapan fenomena tertentu kemudian menggali informasi dari subjek yang diteliti dan digambarkan dengan kata-kata atau tulisan untuk menemukan makna suatu gejala.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yakni menggunakan fenomenologi. Menurut Geertz yang dikutip oleh Rulam Ahmadi bahwa fenomenologi merupakan usaha untuk memperoleh gejala yang sedang diamati. Titik tekan pada konsep fenomenologi ini adalah dari segi subjektif (tingkah laku) personal yang diamati. Menurut Greence bahwa fenomenologi ini suatu cara untuk menafsirkan pengalaman

---

<sup>53</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 14-25.

<sup>54</sup> *Ibid*, 14-25

seseorang melalui kontak sosial dengan orang lain sebagai pengambilan makna berdasarkan fakta yang ada.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kedudukan peneliti adalah sebagai instrumen penelitian utama. Karena peneliti berperan sebagai perencana serta pengumpul data di lapangan. Kemudian peneliti mendeskripsikan setiap temuan-temuan yang diperoleh di lapangan secara rinci dan nyata. Penggalan informasi dengan cara mengamati secara langsung fokus permasalahan yang ada dengan tahap-tahap prosedur penelitian seperti observasi, wawancara serta dokumentasi di lapangan.

Peneliti secara aktif terlibat langsung dalam proses penelitian dan terlibat langsung dengan narasumber yang telah ditentukan peneliti. Cara pengamatan secara langsung dengan tujuan memperoleh serta menggali informasi dan mendeskripsikan hasil fenomena dengan jelas dan terperinci. Seperti berhubungan langsung dengan narasumber guru pendidikan agama islam di SMK PGRI 2 Kota Kediri, serta siswa dan siswi di SMK PGRI 2 Kota Kediri terutama pada kelas X yang terlibat dalam proses penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di lembaga pendidikan SMK PGRI 2 Kediri yang beralamat di Jl. KH. Abd Karim No.05, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur Kode Pos 64117, Indonesia.

1. **Visi SMK PGRI 2 Kediri:** membentuk generasi unggul, berankhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**2. Misi SMK PGRI 2 Kediri :**

- a. IMAN : Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha Esa.
- b. MUTU : Meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan standar nasional
- c. APRESIASI : Meningkatkan apresiasi dan profesi lulusan SMK sebagai pengembangan kompetensi.
- d. NORMA : Meningkatkan hasil lulusan yang memiliki norma yang baik, berkualitas dan mandiri.

**3. Tujuan SMK PGRI 2 Kediri**

- a. Meningkatkan moral dan disiplin siswa
- b. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, keahlian siswa yang mampu bersaing secara global
- c. Menyiapkan siswa SMK menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif, terampil, dan mandiri dengan progam keahlian yang dipelajari
- d. Menyiapkan siwa SMK dapat mengisi dan menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan perkembangan industri/dunia kerja agar dapat meningkatkan taraf hidupnya, kesejahteraan umum dalam rangka pembangunan nasional.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Sumber data tempat (objek) dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan yang dianggap bahan pokok dalam pembahasan.<sup>55</sup> Beberapa narasumber yang sangat penting dalam penggalian data adalah siswa kelas X SMK PGRI 2 Kota Kediri alasan peneliti adalah karena siswa tersebut yang mengetahui serta menerapkan interaksi teman sebaya. Nara sumber pendukung penelitian yakni dengan guru PAI dan guru kelas X beliau menjadi guru yang menangani dan mengajar langsung serta banyak mengetahui kondisi kelas serta masalah-masalah yang ada di dalamnya. Adapun pihak lain sebagai informan adalah wakil kepala sekolah serta kepala tata usaha di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

Data sekunder merupakan data pendukung yang ada di SMK PGRI 2 Kediri seperti gambaran umum profil sekolah yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan serta struktur organisasi. Data dalam penelitian ini dengan menggunakan dua sumber data yang lain yaitu, literatur yang penulis gunakan dalam objek penelitian, berupa buku-buku yang relevan dengan topik penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini menjadi pilihan utama karena dalam penelitian kualitatif fenomena dapat dipahami

---

<sup>55</sup> Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.", 107.

secara baik, apabila dilakukan wawancara secara mendalam dan observasi pada latar suatu fenomena. Di samping itu, untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subjek). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Observasi yang penulis laksanakan adalah observasi langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>56</sup>

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara runtut (sistematis), objektif, logis, serta rasional tentang suatu gejala (fenomena) untuk mencapai maksud tertentu.<sup>57</sup>

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara langsung untuk diamati, seperti bagaimana pola interaksi teamn sebaya pada kelas X, bagaimana motivasi belajarnya, letak geografis SMK PGRI 2 Kediri, fasilitas sarana dan prasarana dan pelaksanaan pendidikan SMK PGRI 2 Kediri .

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab baik secara

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

<sup>57</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 231.

langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara guna menggali informasi lebih mendalam dari para warga sekolah mengenai pola interaksi teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK PGRI 2 Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SMK PGRI 2 Kediri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik.

**F. Instrumen Pengumpulan Data**

Didalam penelitian ini instrumen pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer terdiri dari guru pendidikan agama islam, guru kelas serta siswa dan siswi. Alasan utama peneliti memilih informan tersebut karena mereka mengetahui lebih dalam tentang keadaan sekolah dan terlibat langsung dalam proses penelitian. Data sekunder untuk melengkapi data primer di antaranya yaitu dokumentasi, video, serta catatan-catatan yang didapatkan untuk mendukung penelitian.

---

<sup>58</sup> *Ibid*, 233.

## G. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk mengatur, mengkategorikan, mengelompokkan, serta pemberian kode maupun tanda dalam sebuah penemuan ilmiah yang ingin dipecahkan. Sehingga data-data yang didapat dari lapangan ketika proses analisis data dapat disederhanakan dan dapat dipahami dengan baik. Data disortir berdasarkan kebutuhan apakah sudah sesuai atau tidak dengan fokus dan topik yang diteliti.<sup>59</sup> Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Imam Gunawan bahwa untuk dapat menganalisa data terdapat 3 cara yaitu reduksi data, paparan data, serta penarikan kesimpulan. Pertama, setelah pengumpulan data selesai, maka tahap selanjutnya adalah mereduksi data yang telah di peroleh, yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan. Tahap kedua, data akan di sajikan dalam bentuk narasi atau teks, kemudian tahap ketiga akan dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari penelitian data yang jelas.<sup>60</sup>

### a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan upaya melakukan penyeleksian serta menfokuskan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana dengan memilah-milah sesuatu yang tidak penting.<sup>61</sup> Hasil temuan ini berupa data wawancara serta dokumentasi yang diperoleh saat

---

<sup>59</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209-210.

<sup>60</sup> Winarmo Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah* (Bandung: Trasi, 1998), 139-140.

<sup>61</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 289.

penelitian. Bertujuan untuk mengumpulkan seluruh data tentang bagaimana pola interaksi teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

b. Paparan Data (*Data Display*)

*Display* data adalah langkah pengorganisasikan data untuk dideskripsikan dan disusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil langkah tindakan selanjutnya.<sup>62</sup>

c. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan berarti temuan dari hasil penelitian yang dapat menjawab semua fokus-fokus penelitian yang disajikan dalam bentuk pendeskripsian secara ilmiah. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan berdasarkan fakta yang sebenarnya. Makna yang dirumuskan peneliti membuktikan kebenaran kesimpulan yang telah di buat sehingga data harus diuji kebenaran berdasarkan fakta yang ada.<sup>63</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas dalam sebuah data untuk pengajuan atau kepercayaan keabsahan data dari hasil kualitatif dilakukan untuk mempertegas teknik yang harus dilakukan dalam penelitian.

Diantaranya teknik tersebut adalah:

---

<sup>62</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 211.

<sup>63</sup> *Ibid*, 289.

a. Pengamatan yang tekun

Pengamatan tekun adalah memperoleh ciri-ciri dan unsur-unsur pada situasi yang relevan dengan persoalan atau masalah yang sedang dicari selanjutnya memusatkan pada hal-hal terfokus secara rinci. Ketentuan pengamatan akan dilaksanakan peneliti dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengamatan dengan rinci dan teliti secara berkesinambungan tentang pola interaksi teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar.
- b. Menelaah secara rinci sampai pada suatu titik fokus tertentu sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami secara keseluruhan.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses meyakinkan atau memantapkan data dengan menguji hipotesis selama proses pengumpulan data di lapangan. Triangulasi menurut Mantja yang dikutip oleh Imam Gunawan bahwa triangulasi merupakan melakukan atau melaksanakan wawancara dan observasi kembali kepada informan (narasumber) yang sama di lapangan guna memperoleh kevalidan dan keabsahan data. Dengan adanya triangulasi dapat meningkatkan keyakinan dan pemahaman peneliti tentang data-data yang ia peroleh.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 218-219.

Beberapa tahapan dalam triangulasi diantaranya sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil data pengamat dengan hasil data wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang berkaitan.<sup>65</sup>

#### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Beberapa tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a) Tahap deskripsi atau orientasi : Dalam tahapan ini peneliti memberikan deskripsi tentang fenomena (masalah) yang di dengar, dilihat, dan dirasakan saat proses penelitian.
- b) Tahap reduksi: tahapan ini peneliti mereduksi data yang di peroleh (informasi) dengan membatasi serta untuk memfokuskan pada suatu masalah atau topik tertentu.
- c) Tahap seleksi : merupakan tahapan pengumpulan data kemudian mengolah data yang ditemukan dalam penelitian. Setelah data diolah tahapan selanjutnya yakni memunculkan hipotesis dan tahap terakhir yaitu melaporkan hasil penelitian. Hasil dari

---

<sup>65</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.

penelitian dikonstruksikan berdasarkan temuan data menjadi hipotesis, pengetahuan, maupun teori baru.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), 199.